

Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo

Influence of Learning Interest, Learning Environment and Parent Participation on Biology Learning Outcomes of State High School Students in Wajo Regency

Risna Haris¹, Muhammad Jufri², Mushawwir Taiyeb³

Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

email: risnaharis98@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine (1) the effect of learning interest on the learning outcomes of students of biology subjects in the State High School in Wajo District (2) the influence of the learning environment on the learning outcomes of students of State High School biology subjects in Wajo District (3) the influence of parental participation on learning outcomes Biology subject in the State High School in Wajo District (4) the influence of interest in learning, the learning environment and the participation of parents together on the learning outcomes of students of biology subjects in the State High School in Wajo District. This type of research is ex-post facto. The population of this study was all high school students in Wajo District. Sampling by means of random sampling area to obtain 374 student samples. Data were analyzed by descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that (1) the interest in learning had a significant effect on the biology learning outcomes of high school students in Wajo District with a significant level of 0.036. (2) Learning environment has a significant effect on the biology learning outcomes of high school students in Wajo District with a significant level of 0.031. (3) Parent participation has a significant effect on the biology learning outcomes of high school students in Wajo District with a significant level of 0.013. (4) Interest in learning, learning environment and parental participation have a significant effect on the biology learning outcomes of high school students in Wajo District with a significant level of 0.038.*

Keywords: *learning interest, learning environment, parental participation, biology learning outcomes*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI No. 20, 2003). Indikator tercapainya tujuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari adalah pergaulan yang baik dan benar serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agama kepada sesama manusia. Pendidikan juga bertujuan membangun karakter anak didik yang kuat menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupan dan telaten dan sabar, serta caerdas dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Tatang, 2012).

Proses Pembelajaran merupakan salah upaya untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Menurut Sardiman (2011), Pembelajaran adalah usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri pelajar. Perubahan yang terjadi pada tingkah laku siswa, maka perlu diadakan penilaian, baik

penilaian dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalubaik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara dengan guru biologi dan siswa pada bulan Desember 2018 yang dilakukan di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Wajo yaitu SMAN 2 Wajo, SMAN 3 Wajo, dan SMAN 10 Wajo menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap minat belajar biologi siswa di sekolah-sekolah tersebut, yakni masih rendah minat belajar terbukti bahwa terdapat beberapa siswa yang saling berlempar kertas dan bercerita dengan temannya pada saat pembelajaran biologi berlangsung dan hasil wawancara peneliti kepada siswa di salah satu kelas XI SMAN 3 Wajo yang siswanya berjumlah 35 orang dominan siswa mengatakan kurang berminat dengan pembelajaran biologi karena gaya mengajar guru yang monoton dan kurang memperhatikan perbedaan individu siswa. Kondisi lingkungan belajar juga belum sepenuhnya kondusif menunjukkan bahwa adanya permasalahan kondisi bangunan dan ruangan kelas, kebersihan lingkungan masih belum terjaga sepenuhnya. Partisipasi orang tua di sekolah-sekolah tersebut kualitasnya masih rendah terlihat dari masih banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) baik berupa tes tertulis maupun berupa produk. Rendahnya hasil belajar siswa disekolah-sekolah tersebut dibuktikan dengan rata-rata ada 8 siswa dari 30 harus mengikuti program remedial ulangan harian untuk perbaikan nilainya agar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) tersebut yang diharapkan yaitu 75. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada minat belajar siswa, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua siswa

Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa?, Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa?, Adakah pengaruh partisipasi orang tua terhadap hasil belajar siswa? Dan Adakah pengaruh minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa?”. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa, pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa, partisipasi orang tua terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi siswa SMAN di Kabupaten Wajo.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN Kabupaten Wajo Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 4.316 siswa. Sampel penelitian berjumlah 374 siswa yang dipilih menggunakan *area random sampling* untuk menentukan sekolah sampel dan setelah penentuan sekolah sampel digunakanlah *purposive random sampling* yakni teknik penentuan sampel di sekolah sampel dengan pertimbangan kelas XI yang diyakini peneliti bahwa siswa sudah lebih mengenal minat belajar, lingkungan dan partisipasi orang tua mereka.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen yaitu minat belajar siswa (X_1), lingkungan belajar (X_2), partisipasi orang tua (X_3) dan variabel dependen yaitu hasil belajar siswa (Y). Data minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua diperoleh dengan menggunakan kuesioner sedangkan hasil belajar diperoleh dengan cara dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3. Hasil Penelitian

• Minat Belajar

Minat belajar Biologi siswa memiliki rentang skor 30 – 150. Skor tertinggi responden adalah 147.00 dari skor maksimal teoritik 150 dan skor terendah 42.00 skor minimum teoritik 30. Mean atau skor rata-rata dari 374 sampel sebesar 104,39. Median merupakan perolehan skor dari urut terkecil hingga terbesar diperoleh nilai tengah (urutan ke- 187) adalah 104,00. Modus atau nilai yang sering muncul, pada penilaian ini skor minat belajar sebesar 105,00. Adapun distribusi frekuensi dan presentase minat belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Presentase Minat Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	126 – 150	37	9,89
Tinggi	102 – 125	165	44,12
Sedang	78 – 101	161	43,04
Rendah	54 – 77	11	2,94
Sangat Rendah	30 – 53	0	0
Jumlah		374	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara umum tingkat minat belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo termasuk kategori tinggi sekitar 44,12% atau 165 siswa dari 374 siswa.

• Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar Biologi siswa memiliki rentang skor 30 – 150. Skor tertinggi responden adalah 145.00 dari skor maksimal teoritik 150 dan skor terendah 66.00 skor minimum teoritik 30. Mean atau skor rata-rata dari 374 sampel sebesar.... Median merupakan perolehan skor dari urut terkecil hingga terbesar diperoleh nilai tengah (urutan ke- 187) adalah 112,00. Modus atau nilai yang sering muncul, pada penilaian ini lingkungan belajar 112. Adapun distribusi frekuensi dan presentase lingkungan belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Lingkungan Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	126 – 150	41	10,96
Tinggi	102 – 125	265	70,86
Sedang	78 – 101	66	17,86
Rendah	54 – 77	2	0,53
Sangat Rendah	30 – 53	0	0
Jumlah		374	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa secara umum tingkat lingkungan belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo termasuk kategori tinggi sekitar 70,86% atau 265 siswa dari 374 siswa.

• Partisipasi Orang Tua

Partisipasi orang tua memiliki rentang skor 30 – 150. Skor tertinggi responden adalah 146.00 dari skor maksimal teoritik 150 dan skor terendah 58.00 skor minimum teoritik 30. Mean atau skor rata-rata dari 374 sampel sebesar 115.07. Median merupakan perolehan skor dari urut terkecil hingga terbesar diperoleh nilai tengah (urutan ke- 187)

adalah 115 Modus atau nilai yang sering muncul, pada penilaian ini skor partisipasi orang tua sebesar 120.

Adapun distribusi frekuensi dan presentase persepsi siswa terhadap perhatian orang tua pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo dapat dilihat pada Tabel.3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Partisipasi Orang Tua Siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	126 - 150	83	22,2
Tinggi	102 - 125	235	62,83
Sedang	78 - 101	54	14,44
Rendah	54 - 77	2	0,53
Sangat Rendah	30 - 53	0	0
Jumlah		374	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa secara umum tingkat partisipasi orang tua pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo termasuk kategori tinggi sekitar 62,83% atau 235 siswa dari 374 siswa.

4. Hasil Belajar

Skor tertinggi yang diperoleh responden dari hasil ujian semester ganjil (semester III) adalah 92.00 dari skor maksimal teoritik 100 dan skor terendah adalah 40.00. Mean atau skor rata-rata dari 374 sampel sebesar 81.39. Median merupakan perolehan skor yang diurutkan dari terkecil hingga terbesar diperoleh nilai tengah (urutan 187) adalah 83.00 Modus atau nilai yang sering muncul pada penelitian ini nilai hasil belajar Biologi yang paling sering muncul sebesar 80.00.

Adapun distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	90 - 100	70	18,72
Tinggi	80 - 89	193	51,60
Sedang	65 - 79	96	26,00
Rendah	55 - 64	11	2,94
Sangat Rendah	0 - 54	4	0,11
Jumlah		374	100

Tabel 4. Menunjukkan bahwa secara umum tingkat hasil belajar Biologi pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo termasuk kategori tinggi sekitar 51.60% atau 193 siswa dari 374 siswa.

Uji hipotesis menggunakan uji regresi dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Berikut ini adalah hasil ringkasan uji regresi disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5 hasil ringkasan uji regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	81.455	3.556		22.904	0.000
	Minat Belajar	0.127	0.130	0.161	3.914	0.036
	Lingkungan Belajar	0.145	0.151	0.178	3.878	0.031
	Partisipasi Orang Tua	0.164	0.143	0.220	4.488	0.013

a. Dependent Variable: Nilai Biologi

Hipotesis pertama menyatakan “Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi SMA Negeri di Kabupaten Wajo tahun ajaran 2018/2019”, dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_1: \beta_1 > 0$$

H_0 : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten wajo.

H_1 : Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten wajo.

Berdasarkan tabel... analisis data diperoleh nilai sig (0,036) < 0,05 sehingga hasil uji regresi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi di Kabupaten wajo. Disimpulkan bahwa jika siswa memiliki Minat Belajar yang baik maka hasil belajar biologi siswa kabupaten Wajo juga baik maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 = diterima.

Hipotesis kedua menyatakan “Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi SMA Negeri di Kabupaten Wajo tahun ajaran 2018/2019”, dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_1: \beta_1 > 0$$

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten wajo.

H_1 : Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten wajo.

Berdasarkan tabel 5 analisis data diperoleh nilai sig (0,031) < 0,05 sehingga hasil uji regresi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi di Kabupaten wajo. Disimpulkan bahwa jika siswa memiliki Lingkungan Belajar yang baik maka hasil belajar biologi siswa kabupaten Wajo juga baik maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 = diterima.

Hipotesis ketiga menyatakan “Terdapat pengaruh partisipasi orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi SMA Negeri di Kabupaten Wajo tahun ajaran 2018/2019”, dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_1 = \beta_1 > 0$$

H_0 : Tidak ada pengaruh partisipasi orang tua terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten wajo.

H_1 : Ada pengaruh partisipasi orang tua terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten wajo.

Berdasarkan tabel 5 analisis data diperoleh nilai sig (0,013) < 0,05 sehingga hasil uji regresi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi di Kabupaten wajo. Disimpulkan bahwa jika siswa memiliki Minat Belajar yang baik maka hasil belajar biologi siswa kabupaten Wajo juga baik maka dalam penelitin ini H_0 ditolak dan $H_1 =$ diterima.

Hipotesis keempat menyatakan “Terdapat pengaruh minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi SMA Negeri di Kabupaten Wajo tahun ajaran 2018/2019”, dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_1 = \beta_1 > 0$$

H_0 : Tidak ada pengaruh minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten wajo.

H_1 : Ada pengaruh minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten wajo.

Tabel 6. Model Summary

Model Summary									
M	R	R	Adjus	Std.	Change Statistics				
					Sq	ted R	Error	R	F
o		uar	Squar	of the	Squar	Ch	1	2	Chan
d		e	e	Estim	e	ang			ge
e				ate	Chan	e			
l					ge				
1	.5	.21	.000	7.340	.008	3.0	3	36	0.038
	92	9		39		33		6	
	a								
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Minat Belajar, Partisipan Orang Tua									

Berdasarkan tabel 6 analisis data diperoleh nilai probabilitas sig F Change (0,038) < 0,05 sehingga hasil uji regresi ini menunjukkan bahwa dalam penelitin ini H_0 ditolak dan $H_1 =$ diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara bersama-sama. Variabel dapat mempengaruhi hasil belajar biologi sebesar 38% dan selebihnya 62% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa H_0 ditolak dari empat hipotesis yang artinya pada hipotesis pertama ada pengaruh positif signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa besarnya nilai sig

0,036. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi tahun ajaran 2018/2019 di kabupaten Wajo adalah sebesar 36% dan sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa seorang siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan indikaor perasaan senang: pendapat siswa tentang pelajaran, kesan siswa terhadap guru, perasaan siswa saat mengikuti pelajaran,. Perhatian: perhatian siswa saat mengikuti pelajaran, perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan., kesadaran untuk belajar: kesadaran siswa belajar di rumah, kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang., konsentrasi: konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran di sekolah, konsentrasi siswa saat belajar di rumah akan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari sekolah.

Hipotesis kedua artinya ada pengaruh positif signifikan antara lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa besarnya nilai sig 0,031. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi tahun ajaran 2018/2019 di kabupaten Wajo adalah sebesar 31% dan sisanya 69% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa seorang siswa yang memiliki lingkungan belajar yang kondusif dengan dimensi lingkungan keluarga: cara orang tua mendidik dan perhatian orang tua, dimensi lingkungan sekolah: relasi guru dengan siswa dan relasi siswa dengan siswa, dimensi lingkungan masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat akan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari sekolah.

Hipotesis ketiga artinya ada pengaruh positif signifikan antara partisipasi orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa besarnya nilai sig 0,013. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi tahun ajaran 2018/2019 di kabupaten Wajo adalah sebesar 13% dan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa seorang siswa yang merasa partisipasi orang tuanya tinggi dengan indikaor perasaan mengontrol belajar anak, menciptakan suasana/ kondisi belajar yang baik untuk anak, memberi motivasi, membantu anak dalam memecahkan kesulitan belajar, memperhatikan materi, fasilitas dan kelengkapan belajar, serta memberi saksi/ hukuman dan hadiah akan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari sekolah.

Setelah melakukan analisis terkait hipotesis keempat maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar, lingkungan belajar, dan partisipasi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kab. Wajo Pengatuh yang positif menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan pengaruhnya berbanding lurus (searah), dimana jika minat belajar siswa, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua tinggi maka hasil belajarnya cenderung tinggi dan begitupun sebaliknya, jika minat belajar siswa, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua rendah maka hasil belajarnya cenderung rendah.

Ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi pengaruh sekitar 38% adapun 62% yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti tingkat intelegualitas, motivasi, dan lain-lain. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa. Menurut slameto (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor-faktor internal berupa jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), psikologi (inteleni, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keiapan), kelelahan dan faktor-faktor eksternal berupa keluarga (cara mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, kedaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang budayaan), sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah). Dan masyarakat (keadaan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Hasil penelitian ini dengan nilai $r = 0.592$ menunjukkan besarnya nilai korelasi antara variabel minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara bersama-sama (simultan) dengan hasil belajar biologi. Interpretasi data koefisien korelasinya berada pada hubungan positif yang sedang. Arah positif menunjukkan hubungan variabel minat belajar,

lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara bersama-sama (simultan) dan hasil belajar biologi searah, artinya semakin tinggi minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara bersama-sama (simultan) maka makin baik pula hasil belajar biologi dan sebaliknya, semakin rendah minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara bersama-sama (simultan) maka rendah pula hasil belajar biologinya.

Nilai probabilitas Sig F change (0,038) dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 dan hasil analisis menunjukkan $0,05 > 0,038$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara bersama-sama (simultan) variabel dapat mempengaruhi hasil belajar biologi sebesar 38% dan selebihnya 62% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis data secara simultan didapatkan hasil penelitian bahwa minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sehingga disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar, lingkungan belajar yang baik dan partisipasi orang tua tinggi maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Slameto (2012) dan Dimiyati & Mujiono (2010) ada dua faktor yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) yaitu minat belajar dan Faktor ekstern siswa adalah lingkungan belajar dan partisipasi orang tua.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Wilda, Salwah, ekawati Sindy (2017), Penelitian Rusmiati (2017), Rahmayani, Vina (2016), Ambarita, S.R (2017), dan Nurhasanah, Siti & Sobandi.A (2016), Nurullah, Mawardi (2018). Menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Setiawan, Y.Z., Rachmawati, D.O., Suswandi, I. (2016), Anggraini, Syaad & Purnomo (2017), Latief (2014), Atik Menrisal (2014), Atik Andriwati (2012), Winarno (2012) dan Rachmawati (2013) yang meneliti tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kontribusi positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Dan penelitian oleh Diana, Isni H.Y (2015), Rau'ufuatun Inna (2015), Donal, S.J (2018), Ambarita S.R (2017), dan Rahmayanti, Vina (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif partisipasi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Sehingga dari pendapat para ahli dan penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan ada pengaruh minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua merupakan indikator dalam pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo sebesar 36%. Kedua, lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo sebesar 31%. Ketiga, partisipasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo sebanyak 13%. Keempat minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Wajo sebesar 38%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini diajukan saran yaitu bagi orang tua sebagai control utama dalam kehidupan anak untuk menjaga minat belajar dan lingkungan belajar dengan cara perlu meningkatkan perhatian yang ekstra dari orang tua yang juga merupakan wujud partisipasi orang tua dalam pendidikan anaknya, bagi sekolah untuk guru sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa secara umum sebagai generasi harapan bangsa di masa yang akan datang, hendaknya meningkatkan minat belajar, lingkungan belajar dan partisipasi orang tua sehingga nantinya dengan adanya minat belajar yang tinggi. Lingkungan belajar yang baik dan partisipasi orang tua tinggi akan mencapai apa yang siswa inginkan termasuk hasil belajar.

Referensi

- Ambarita. 2017. Efektivitas Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Quanta*. 1 (1).
- Diana, Isni H.Y. 2015. Hubungan Persepsi Siswa terhadap Perhatian Orang Tua dan Efikasi Diri dandan hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Donal, S. J. 2018. Tingkat Dukungan Orang Tua terhadap Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*. 2 (1).
- Nurhasanah, Sitti & Sobandi, A. 2016. Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (1).
- Nurullah, Mawardi. 2018. Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Intelektual mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 5 (1).
- Rahmayani, Vina. 2016. Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *Jurnal SAP*. 1 (2).
- Rahmawati. 2013. Hubungan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Sukoharjo tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Ra'ufuatun, Inna. 2015. Influence Of Parental Attention, Discipline, And Interest In Student Learning On Learning Achievement. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*. 9 (3).
- Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MIA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. 1 (1)
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Y.Z., Rahmawati, D.O., Suswandi, I. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Mendoyo Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Wahana Matematika dan Sains*, 9 (2).
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wilda, Salwah, Ekawati Shindy. 2017. Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. *Pedagogy*, 2 (1).